

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode studi kasus (*case study*). Penelitian dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan. Studi kasus merupakan proses penyelidikan dan pemeriksaan tentang objek penelitian dengan waktu tertentu, atau sebuah kejadian yang belum tentu sama dengan daerah yang dilakukan oleh peneliti lain (Agimiga, 2018).

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di Dusun Cicadas, Desa Cikeusal Kidul, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Alasan saya memilih lokasi tersebut karena masyarakat di Dusun Cicadas mayoritas petani bawang merah. Hal tersebut nantinya dapat mempermudah penulis dalam melakukan penelitian terkait pencarian data mengenai strategi pemasaran pada bawang merah.

##### **2. Waktu penelitian**

Waktu untuk menyelesaikan penelitian ini ialah 6 bulan, dimulai dari Februari 2022 hingga Agustus 2022, penelitian akan selesai apabila data yang digunakan telah lengkap dan benar agar bisa diolah oleh penulis.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov
1	Pengajuan Judul										
2	Penyusunan Proposal										
3	Bimbingan 1-3										
4	Seminar Proposal Skripsi										
5	Perbaikan Proposal										
6	Penelitian Lapangan										
7	Penyusunan Skripsi										
8	Sidang Skripsi										

### 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menghindari dan kesalahpahaman serta kekeliruan dalam proses penelitian, maka penulis membuat definisi dan batasan operasional sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Variabel Penelitian

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Pendapatan	1. Unsur-unsur pendapatan 2. Sumber-sumber pendapatan 3. Jenis-jenis pendapatan
2.	Strategi Pemasaran	1. Unsur strategi pemasaran 2. Tahapan strategi pemasaran 3. Saluran pemasaran 4. Lembaga pemasaran 5. Biaya pemasaran

Sumber : Riski, M. (2016)

### **3.4 Populasi dan Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah petani pemborong bawang merah di Dusun Cicadas, Desa Cikeusal Kidul, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sample jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Populasi sampel yang diambil berjumlah sebanyak 5 responden petani pemborong Bawang Merah maka keseluruhan responden dijadikan sampel. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan untuk pengumpulan data dari keseluruhan objek penelitian (Agimga, 2018).

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Sumber Primer**

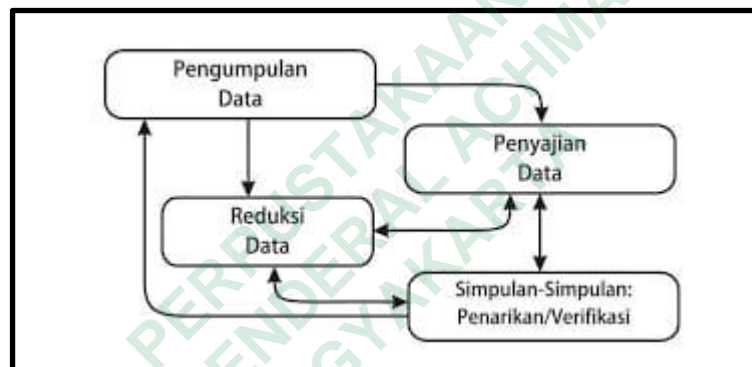
Sumber primer merupakan sumber informasi yang dihasilkan langsung dari tempat kejadian, baik dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa petani bawang merah di Dusun Cicadas, Desa Cikeusal Kidul, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes. Sedangkan observasi, sumbernya adalah petani pemborong bawang merah di Dusun Cicadas, Desa Cikeusal Kidul, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes dari hasil observasi langsung ke petani pemborong bawang merah saya mengetahui proses pemasaran bawang merah. Sumber yang akan di gunakan adalah hasil dari catatan saat dokumentasi, berupa foto ketika proses wawancara berlangsung.

## 2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang didapat dari orang lain yang tidak terlibat langsung dalam peristiwa tersebut (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

### 3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh di lapangan ditabulasi terlebih dahulu secara sederhana dan selanjutnya dianalisis dengan metode analisis yang sesuai.



Gambar 3. 1 Alur Analisis Data

Sumber : Riski, M. (2016)

#### Keterangan :

##### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik ini akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, atau sebaliknya. Maka, tahap ini harus dilakukan dengan benar sesuai prosedur penelitian kualitatif.

## **2. Reduksi Data**

Reduksi Data merupakan proses penyederhanaan suatu data yang muncul dari penelitian lapangan. Proses ini akan terus dilakukan sampai data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan data yang dipilih.

## **3. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan suatu kegiatan penyusunan informasi yang sudah terkumpul, sehingga akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## **4. Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus selama berada lapangan.

Analisis data dilakukan dengan matriks SWOT, yang terlihat dalam tabel 3.3 dibuat untuk menggambarkan dengan jelas bagaimana peluang dan ancaman sebagai faktor eksternal dapat di sesuaikan dengan kekuatan dan peluang sebagai faktor internal yang dimiliki oleh perusahaan (Riski, 2016).

Tabel 3. 3 Matriks SWOT

IFAS	<b>Strength (S)</b> Menentukan 5-10 faktor kekuatan internal	<b>Weaknesses (W)</b> Menentukan 5-10 faktor kelemahan internal
EFAS	<b>Strategi S-O</b> Menciptakan strategi menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	<b>Strategi W-O</b> Menciptakan strategi yang meminimalkan untuk memanfaatkan peluang
<b>Opportunities (O)</b> Menentukan 5-10 faktor peluang eksternal	<b>Strategi S-T</b> Menciptakan strategi menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	<b>Strategi W-T</b> Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman
<b>Threat (A)</b> Menentukan 5-10 faktor ancaman eksternal		

Sumber : Citra Meilani, Analisis Swot Untuk Menentukan Strategi Kompetitif  
(2014)

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANUDIPATI  
YOGYAKARTA